

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri makanan dan minuman nasional terus menunjukkan kinerja positif. Pertumbuhan industri ini didorong oleh kecenderungan masyarakat khususnya kelas menengah ke atas yang mengutamakan konsumsi produk-produk makanan dan minuman yang higienis dan alami. Industri makanan dan minuman menduduki posisi strategis dalam penyediaan produk siap saji yang aman, bergizi dan bermutu (Kementerian Perindustrian 2016).

Gelato merupakan es krim buatan rumahan khas dari Italia, karena *Gelato* tidak bisa tahan lama, hanya kisaran hari, dan tidak seperti es krim yang bisa tahan hingga berbulan-bulan. *Gelato* harus disajikan segar. *Gelato* biasanya mempunyai tekstur lebih padat dan mulus dibandingkan dengan es krim biasa, maka dari itu *Gelato* sangat mengenyangkan (Adrian, 2015).

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi *Gelato* sendiri adalah PT. Lautan Mitra Kreasi di Jl.Raya Mojokerto - Pacet Km.4 ,Ds. Pesanggrahan, Kec. Kutorejo, Mojojejer, Pesanggrahan, Mojokerto, Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan bagian dari anak perusahaan PT. Lautan Natural Krimerindo yang didirikan sejak tahun 2010 itu mulai memproduksi secara komersial pada September 2012 di negara Indonesia. Mengonsumsi dan memilih *gelato* dalam dunia pangan sangat menarik, mengingat *Gelato* adalah makanan dingin yang favorit di kalangan masyarakat usia 7 – 50 tahun. Sehingga perlu pembelajaran lebih lanjut seperti melaksanakan praktek kerja lapang di pabrik dibekali pengetahuan dari beberapa mata kuliah yang memanfaatkan pengolahan dengan menggunakan suhu rendah menjadi berbagai macam produk juga mengenai proses pembuatan *Gelato* dan pengendalian mutu pada produk akhir, agar konsumen dapat memahami lebih lanjut mengenai perbedaan Ice Cream dengan *Gelato* dan proses serta bahan pembuatan *Gelato* didalam kehidupan sehari-hari. PT. Lautan Mitra Kreasi, yang bergerak di industri makanan, merupakan tempat dan pilihan yang tepat untuk melaksanakan praktek kerja lapangan.

Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari Praktek Kerja Lapangan di PT.Lautan Mitra Kreasi, yaitu :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari aspek-aspek yang terkait dengan industri secara umum di PT. Lautan Mitra Kreasi.
2. Mempelajari secara langsung proses pembuatan Gelato dan Quality Assurance (QA) di PT. Lautan Mitra Kreasi dan membandingkan proses pembuatan Gelato secara teori dengan proses produksi yang berlangsung di perusahaan.
3. Menjalinkan kerja sama antara PT. Lautan Mitra Kreasi dengan Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktek Kerja Lapangan di PT.Lautan Mitra Kreasi, yaitu :

1. Bagi Perguruan Tinggi, Tambahannya referensi khususnya mengenai perkembangan industri produksi Gelato di Indonesia, serta menerapkan Quality Assurance yang mutakhir dalam proses produksi dan pengendalian mutu yang digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.
2. Bagi Perusahaan, Hasil pengamatan yang dilakukan selama kerja praktek dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi mahasiswa, Mahasiswa dapat mengetahui secara aplikatif mengenai dunia industri sehingga dapat menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.

A. Sejarah Perusahaan

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) berdiri pada tahun 23 April 2010, bertempat di Jl. Raya Mojosari Pacet KM. 4 Ds. Pesanggrahan Kec. Kutorejo, Mojokerto. Bisnis utama LNK adalah industri *Non Dairy Krimer* (NDC). Pola bisnis LNK adalah Business to Business jadi hasil dari produksi PT Lautan

Natural Krimerindo (LNK) adalah berupa *powder* krimer yang menjadi bahan baku perusahaan lain. Secara umum krimmer menjadi bahan baku campuran kopi, susu, *pastry*, roti dan masih banyak lagi.

PT Lautan Natural Krimerindo merupakan member dari Lautan Luas Group. Lautan Luas merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi kimia. PT Lautan Natural Krimerindo saat ini merupakan satusatunya member Lautan Luas Group yang bergerak dibidang makanan. Sampai saat ini PT Lautan Natural Krimerindo selalu mengembangkan produk *non dairy creamer* (NDC) untuk dapat digunakan diberbagai makanan atau minuman.

PT. Lautan Natural Krimerindo pada tanggal 27 Desember 2017 berkekspani dengan mendirikan anak perusahaan yang memproduksi produk *Gelato* yaitu PT. Lautan Mitra Kreasi, dan memiliki nama merek "VELLUTO". PT. Lautan Mitra Kreasi pertama kali berdiri pada tanggal 27 Desember 2017 di Mojokerto, Indonesia diprakarsai oleh Bapak Hendrik Gunawan pada saat itu PT. Lautan Natural Krimerindo merupakan salah satu perusahaan yang berbasis pada pabrik Krimer. Pada tahun 2010 PT. Lautan Natural Krimerindo yang sebagai bapak perusahaan dari PT. Lautan Mitra Kreasi pertama kali memproduksi bubuk Krimer (Non Dairy Krimer/NDC) sebagai bahan pengganti susu yang mengandung minyak nabati dan kemudian pada tahun 2017 mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang makanan dingin yang siap untuk dikonsumsi yaitu PT. Lautan Mitra Kreasi memproduksi Gelato.

PT. Lautan Mitra Kreasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *food industry* yang berbasis produksi *Cold food and ready for consumption*. PT. Lautan Mitra Kreasi saat ini merupakan anak perusahaan dari PT. Lautan Natural Krimerindo yang dimiliki dan terletak di Mojokerto, Indonesia. Tahun 2017 adalah sejarah bagi PT. Lautan Mitra Kreasi, yaitu ketika perusahaan PT. Lautan Natural Krimerindo dari Indonesia yang melakukan investasi untuk mendirikan anak perusahaan dari PT. Lautan Natural Krimerindo. Tahun terus berganti dengan perkembangan zaman yang mengikuti era terbaru, PT. Lautan Mitra Kreasi memberikan nama produk Gelatonya adalah "Velluto". Pabrik pertama ini telah diresmikan di Indonesia pada tahun 2017 bertempat di Mojokerto Jawa Timur dengan produksi yang dihasilkan berupa *Gelato Pan* kapasitas 224 kilogram Gelato dalam 1 hari.

Pada tahun 2018 pabrik ini memunculkan produk baru untuk menambah varian Gelatonya yaitu *Gelato jar* dan *Gelato stick*.

Pada tahun 2018, PT. Lautan Mitra Kreasi pertama kali menjalankan proses penjualan Gelatonya di daerah Pulau Bali dengan melihat perkembangan penjualan produk Gelato meningkat dan bagus di pasaran. Pada tahun yang sama, PT. Lautan Mitra Kreasi melakukan pembukaan store kembali. Pada tahun 2017 dan sampai saat ini, produksi Gelato telah memperlebar wilayah penjualannya dari Pulau Bali, Malang, Surabaya, Jakarta dan yang terakhir Semarang. Ruangan produksi Gelato "Velluto" berada di salah satu ruangan yang terdapat di dalam satu wilayah kantor dan pabrik PT.Lautan Natural Krimerindo di Mojokerto, Indonesia. Dengan demikian, saat ini pabrik PT. Lautan Mitra Kreasi fokus untuk memperlebar luaskan penjualan Gelato dan pengenalan kepada masyarakat mengenai Gelato di Indonesia.

Adapun visi dan misi dari PT. Lautan Mitra Kreasi yaitu :

1. Visi

Menjadi Menjadi perusahaan berbasis lisensi dan waralaba kelas dunia yang fokus pada industri makanan dan minuman yang selalu menciptakan nilai bagi semua mitra dan pemegang saham.

2. Misi

- a. Memastikan terjadinya produktifitas di semua bidang untuk mencapai pertumbuhan perusahaan sehingga kesejahteraan karyawan dapat terpenuhi.
- b. Fokus kepada riset dan pengembangan yang berkelanjutan untuk menciptakan diferensiasi produk yang mengacu kepada kebutuhan pelanggan.
- c. Menjaga hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dalam hubungannya dengan pelanggan, lingkungan sekitar, karyawan dan pemasok.
- d. Berpartisipasi secara aktif sebagai perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan.

B. Kapasitas Produksi PT Lautan Mitra Kreasi

Pada kegiatan produksi, kapasitas produksi setiap kegiatan produksi *Gelato* melalui order yang terbagi menjadi bulanan, mingguan dan harian. Order yang sering dilakukan yaitu per minggu, dimana yang nantinya akan menjadi dasar PPIC (*Production Planning and Inventory Control*). Dari rapat PPIC nantinya akan didapatkan rencana produksi (Repro) yang berisi kegiatan produksi selama satu minggu. Kapasitas produksi produk *Gelato Pan* dari bulan September-Desember 2018 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah produksi *Gelato* tahun 2018 PT. Lautan Mitra Kreasi

| Produk | September 2018 (dalam kg) | Oktober 2018 (dalam kg) | November 2018 (dalam kg) | Desember 2018 (dalam kg) |
|--------|---------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Gelato | 15.122 | 18.234 | 17.500 | 22.250 |

Sumber : PT Lautan Mitra Kreasi (2018)

Tabel 2. Jumlah produksi *Gelato* tahun 2019 PT. Lautan Mitra Kreasi

| Produk | Januari 2019 (dalam kg) | Februari 2019 (dalam kg) | Maret 2019 (dalam kg) |
|--------|-------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| | 18.234 | 17.500 | 22.250 |

Sumber : PT Lautan Mitra Kreasi (2019)

C. Pemasaran Produksi

Pemasaran produk khususnya *Gelato* yang ada pada PT Lautan Mitra Kreasi yaitu pemasaran produk *Gelato Pan dan jar* tergantung pada permintaan dari konsumen yang memesan produk *Gelato*. Pemasaran yang dilakukan oleh PT. Lautan Mitra Kreasi yaitu Pemasaran dengan tujuan memenuhi permintaan dari konsumen atau perusahaan lain yang ada di Indonesia. Perusahaan lain yang menjadi atau sebagai konsumen PT. Lautan Mitra Kreasi yaitu perusahaan makanan dan minuman yang berada di dalam maupun luar negeri. Pemasaran produk didalam negeri antara lain Surabaya, Bali, Semarang, Jabodetabek, Medan.



Gambar 1. Produk Gelato di PT. Lautan Mitra Kreasi
(sumber website pribadi)

D. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT Lautan Mitra Kreasi yang merupakan anak perusahaan dari PT Lautan Natural Krimerindo terletak di Jalan Raya Mojosari Pacet KM. 4 Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Batas-batas wilayah PT Lautan Natural Krimerindo adalah sebagai berikut:

- Utara : Pabrik Aweco
- Selatan : Pabrik Batako dan perumahan
- Timur : Jalan Raya Mojosari Pacet (Mojojejer)
- Barat : Persawahan

Lokasi pabrik dapat dilihat pada **Gambar 2**. Denah PT. Lautan Mitra Kreasi yang berada di dalam lingkungan PT. Lautan Natural Krimerindo

Pemilihan lokasi pabrik dan tata letak dari PT. Lautan Natural Krimerindo didasarkan oleh beberapa faktor yang mendukung jalannya kegiatan produksi yang meliputi : a. Ketersediaan Bahan Baku

Salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menunjang proses produksi *Gelato* di PT. Lautan Mitra Kreasi adalah air dengan kriteria bersih, bebas dari cemaran dan dapat digunakan sebagai air minum. Lokasi pabrik yang berada pada lingkungan yang tidak terlalu padat penduduknya mendukung penyediaan air yang relevan untuk menghasilkan produk. Kondisi lingkungan sekitar yang masih hijau (ditumbuhi pepohonan) juga berpengaruh terhadap kondisi air untuk pengolahan. Dengan kata lain terdapat keuntungan lebih dengan memilih

lokasi tersebut, diantaranya terkait dengan penyediaan air untuk proses produksi.

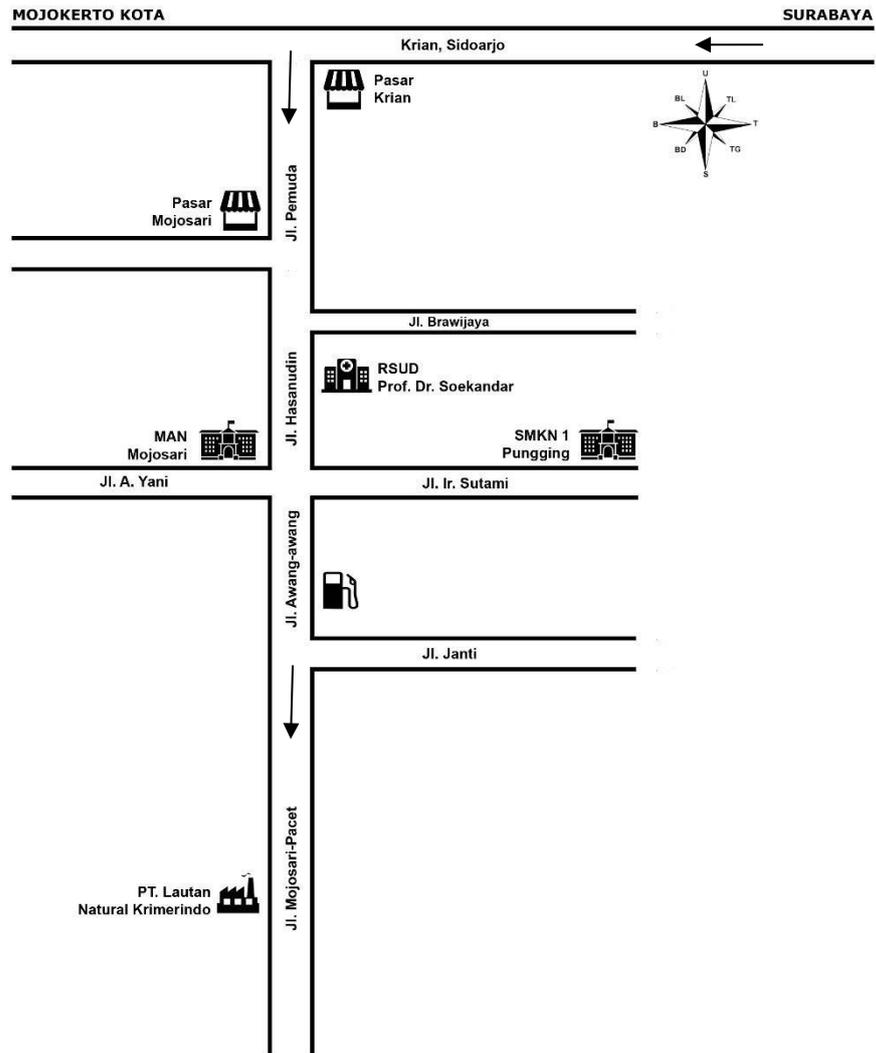
b. Transportasi

Lokasi PT. Lautan Mitra Kreasi yang berada di tepi jalan raya memudahkan transportasi baik umum maupun kendaraan pabrik. Selain itu lokasi tersebut dianggap cukup strategis karena dekat dengan kota-kota besar di Jawa Timur. Kemudahan transportasi secara langsung berimplikasi pada kelancaran distribusi produk akhir, pengiriman bahan baku dan bahan pendukung serta memberikan kemudahan bagi tenaga kerja.

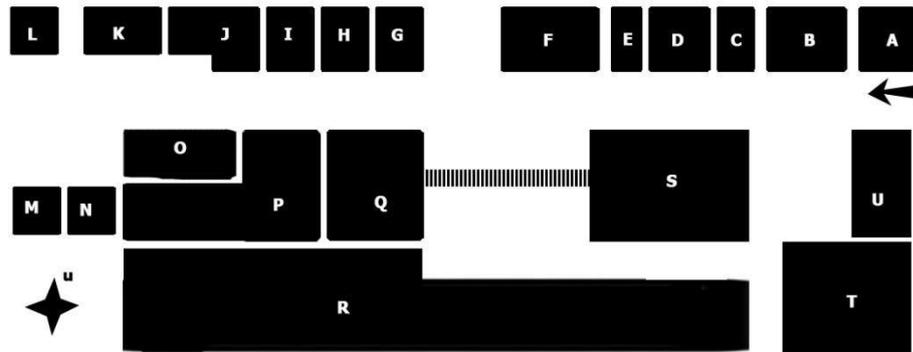
c. Lokasi

Lokasi sekitar PT. Lautan Mitra Kreasi didukung oleh jumlah tenaga kerja dari PT. Lautan Natural Krimerindo yang memadai dan mudah dalam mendapatkannya. Hal ini disebabkan PT. Lautan Mitra Kreasi terletak dekat kompleks kos-kosan yang merupakan tempat tinggal sebagian besar karyawan PT. Lautan Mitra Kreasi itu sendiri sehingga memudahkan mobilitas para pekerja. Bagian selatan pabrik juga terdapat perkampungan warga yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber tenaga kerja yang memiliki potensi besar.

Penentuan lokasi suatu pabrik pada umumnya dipengaruhi beberapa faktor yaitu, lingkungan masyarakat, kedekatan dengan pasar, tenaga kerja, kedekatan dengan bahan mentah, penyuplai dan biaya transportasi (Prasetya, 2009).



Gambar 2. Denah PT Lautan Natural Krimerindo (sumber pribadi)



Gambar 3. Layout PT Lautan Natural Krimerindo (sumber: PT Lautan Natural Krimerindo)

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| A. Pos satpam | M. Gas engine |
| B. Parkir karyawan | N. Warehouse |
| C. Ruang kesehatan | O. Area WTP |
| D. Loker karyawan | P. Area plann 2 |
| E. Musholla | Q. Area Plann 1 |
| F. Kantin | R. Warehouse |
| G. Gedung spare part | S. Office |
| H. Gedung gardu pln | T. Parkir truk |
| I. Gedung genset dan boiler | U. Taman |
| J. Kantor MTU | |
| K. Area WWTP | |
| L. Gedung limbah | |

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat diperlukan didalam suatu perusahaan untuk memudahkan pekerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap pekerja, sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan utama perusahaan.

Perkembangan dan kemajuan dari perindustrian pasti diiringi oleh keterpaduan dari sistem organisasi dengan sistem manajemen. Hal ini berkaitan dengan adanya kebijakan dan peraturan yang dibentuk demi tercapainya tujuan dan hasil produksi yang baik dan efektif. Struktur organisasi mempunyai peranan penting dalam membentuk suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi dapat membantu mengetahui

kemungkinan kegiatan – kegiatan apa yang ada dalam suatu organisasi, karena di dalam suatu organisasi tergambar bagian – bagian (*departement*) yang ada, nama dan posisi setiap manajer, dimana garis penghubung didalamnya menunjukkan kepada siapa tanggung jawab masing – masing bagian.

Struktur organisasi di PT. Lautan Mitra Kreasi langsung menjadi satu dengan struktur PT. Lautan Natural Krimerindo yang menerapkan struktur organisasi fungsional. Struktur organisasi fungsional ini adalah tiap-tiap divisi atau tiap-tiap bagian bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan bidangnya yang diberikan dan wewenang masing-masing untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya sebuah struktur organisasi akan membantu manajer dari hasil keputusan dalam mendesain organisasi sebagai cara mengidentifikasi dari pengolahan sumber daya manusia dan segala fungsi – fungsi yang ada untuk penyelesaian pekerjaan perusahaan dengan pedoman visi, misi dan tujuan organisasi.

Struktur organisasi adalah kerangka dasar hubungan formal antara fungsi bagian yang telah ditetapkan perusahaan. Tugas dan fungsi tiap departemen PT Lautan Natural Krimerindo adalah sebagai berikut :

1. Presiden Direktur

- Presiden direktur adalah pimpinan tertinggi dalam suatu perusahaan. Pimpinan tertinggi ini memiliki tanggung jawab dalam memimpin dan mengarahkan perusahaan yaitu dalam hal:
- a. Menyusun strategi dan visi.
 - b. Menjalin hubungan dan kemitraan strategis.
 - c. Mengatur investasi, alokasi dan divestasi.
 - d. Memimpin direksi.
 - e. Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan benar-benar diterapkan dengan baik.
 - f. Membuat rencana pengembangan perusahaan dan usaha perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.
 - g. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
 - h. Menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai perusahaan.

2. Direktur

Tugas dan wewenang :

- a. Menentukan kebijakan manajemen yang akan diambil dalam perusahaan
- b. Mengawasi kelangsungan perusahaan
- c. Memberikan saran terhadap langkah – langkah yang di ambil oleh perusahaan

3. General Manager (Manajer umum)

Merupakan pimpinan tertinggi perusahaan. Bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. Tugasnya sebagai berikut :

- a. Menentukan garis kebijakan umum dari perusahaan.
- b. Mengarahkan dan meneliti kegiatan perusahaan.
- c. Menerapkan dan menyebarkan kebijakan serta mengawasi pelaksanaannya di dalam perusahaan.

4. Sekretaris (Secretary) Tugas dan wewenang :

- a. Memfilter informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya.
- b. Mengatur aktivitas perusahaan, mulai dari administrasi hingga *human relations* (HR)
- c. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
- d. Menjadi mediator pimpinan dengan bawahan.
- e. Pemegang rahasia penting pimpinan yang berkaitan dengan perusahaan.

5. Research and Development (RnD) Tugas

dan wewenang :

- a. Bertanggung jawab untuk segala aktivitas riset dan pengembangan di perusahaan.
- b. Bertanggung jawab untuk memastikan kualitas performansi dalam perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab mengelola sejumlah dana tertentu yang telah dianggarkan perusahaan untuk riset dan pengembangan.

- d. Melakukan berbagai penelitian dan inovasi produk yang telah ada agar sesuai dengan keinginan pasar, bahkan jika perlu mengeluarkan produk baru demi kesinambungan bisnis.
- e. Memberikan masukan tentang produk baru yang mungkin bisa diproduksi oleh perusahaan berdasarkan data pengamatan terhadap kebutuhan masyarakat.

6. Marketing

Tugas dan wewenang :

- a. Mengkoordinasi dan meningkatkan penjualan melalui chanel online atau offline.
- b. Mengkoordinasikan semua media, organizer acara dan rekan bisnis untuk keperluan promosi dan meningkatkan penjualan.
- c. Menjaga efektifitas dari inventory level dengan penjualan.
- d. Mengevaluasi pencapaian target sales.
- e. Melakukan strategi pemasaran yang efektif serta berorientasi pada pencapaian dan peningkatan target sales.
- f. Memberikan pengarahan serta problem solving terhadap masalah yang berkaitan dengan pencapaian sales.
- g. Membangun serta menjaga hubungan dengan mitra bisnis, klien dan vendor.

7. Manager Purchasing Tugas

dan wewenang :

- a. Memprediksikan tingkat permintaan untuk produk.
- b. Melakukan cek harian pada tingkat stok barang.
- c. Melakukan riset untuk memastikan produk dari *supplier* terbaik dalam hal nilai, jadwal pengiriman dan kualitas.
- d. Menjadi penghubung antara pemasok, produsen, departemen internal yang relevan dan pelanggan.
- e. Membangun dan menjaga hubungan baik dengan *supplier* baru dan yang sudah ada.
- f. Bernegosiasi dan menyetujui kontrak, memantau kualitas layanan yang disediakan.
- g. Menyimpan file kontrak dan menggunakannya sebagai acuan jika diperlukan.

- h. Memprediksikan tren harga dan dampaknya terhadap aktivitas masa depan.
- i. Memberikan presentasi tentang analisis pasar dan kemungkinan pertumbuhan.
- j. Mengembangkan strategi pembelian.
- k. Menghasilkan laporan dan statistik menggunakan software computer.
- l. Mengevaluasi tawaran dan membuat rekomendasi, berdasarkan faktor komersial dan teknis.
- m. Menghadiri pertemuan dan konferensi perdagangan.

8. Finance and Accounting Manager (FAC Manager)

Tugas dan wewenang :

- a. Mengkoordinasi dan meningkatkan penjualan melalui chanel online atau offline.
- b. Mengkoordinasikan semua media, organizer acara dan rekan bisnis untuk keperluan promosi dan meningkatkan penjualan.
- c. Menjaga efektifitas dari inventory level dengan penjualan.
- d. Mengevaluasi pencapaian target sales.
- e. Melakukan strategi pemasaran yang efektif serta berorientasi pada pencapaian dan peningkatan target sales.
- f. Memberikan pengarahan serta problem solving terhadap masalah yang berkaitan dengan pencapaian sales.
- g. Membangun serta menjaga hubungan dengan mitra bisnis, klien dan vendor.
- h. Melakukan pembinaan dan penilaian terhadap perilaku dan prestasi bawahan.

9. Process and Technology Manager (PTH Manager)

Tugas dan wewenang :

- a. Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan.
- b. Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja.
- c. Penyusunan laporan unit kerja.
- d. Pencapaian kinerja di unit kerjanya.

- e. Penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal di lingkungan unit kerjanya.
- f. Pembinaan dan peningkatan mutu karyawan di lingkungan unit kerjanya.

10. Human Resources and Development Manager (HRD Manager)

Tugas dan wewenang :

- a. Bertanggung jawab kepada *General Manager* dan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan yang bersifat umum baik yang berhubungan dengan kegiatan didalam maupun diluar perusahaan.
- b. Membantu direktur dalam hak administrasi.
- c. Mengawasi penggunaan data, barang dan peralatan pada masingmasing departemen.
- d. Merekrut dan melatih pegawai baru yang dibutuhkan perusahaan.

11. Quality Assurance (QAS) Manager Tugas

dan wewenang :

- a. Membuat laporan inspeksi sample untuk *buyer*.
- b. Melakukan pengecekan kualitas, pengemasan, ukuran, berat, warna, bau, bentuk, foto (spesifikasi produk) untuk pembeli.
- c. Melakukan evaluasi keefektifan sistem manajemen kualitas.
- d. Realisasi secara langsung di lapangan.
- e. Membuat peraturan distribusi bahan sanitasi.
- f. Mengevaluasi dan menganalisa aktivitas proses.

12. Healty, Safety and Environment (HSE Manager) Tugas

dan wewenang :

- a. Membuat program kerja Keselamatan Kerja dan Kesehatan (K3) dan perencanaan pengimplementasiannya.
- b. Memastikan berjalannya program Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) dan membuat dokumentasikannya.
- c. Membuat laporan HSE dan menganalisis data statistik kecelakaan kerja.
- d. Melakukan pemeriksaan pada peralatan kerja, tenaga kerja, kesehatan tenaga kerja serta lingkungan kerja.
- e. Meninjau keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan.

- f. Mampu melakukan penanggulangan kecelakaan kerja dan melakukan penyelidikan penyebabnya.
- g. Memastikan tenaga kerja telah bekerja sesuai dengan SOP.
- h. Meninjau dan mengarahkan karyawan bekerja sesuai kewajiban dan sesuai dengan sistem operasi perusahaan.
- i. Mampu melakukan inspeksi HSE, melaksanakan program inspeksi HSE, dan melaporkan inspeksi HSE.

13. Plant Manager

Tugas dan wewenang :

- a. Bertanggung jawab dalam melakukan fasilitasi supervisi langsung terhadap supervisor, kepala regu yang dibawahinya (serta mampu mensupervisi secara tidak langsung semua karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya), bertanggung jawab dalam mencapai tingkat kuantitas (output), kualitas dan schedule produksi serta tingkat utilisasi mesin produksii yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
- b. Bertanggung jawab dalam pemenuhan standard kualitas hasil produksi sesuai dengan tingkat kebutuhan Customer & Schedule pengiriman hasil produksi sesuai PPIC schedule.
- c. Bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan standard kebersihan lingkungan kerja (keteraturan/kerapihan lingkungan kerja).
- d. Bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi dan membina kerja sama team yang solid.
- e. Bertanggung jawab dalam membuat laporan secara berkala kepada atasannya atas hasil kerjanya beserta analisa permasalahannya, tindakan – tindakan perbaikan atas permasalahan tersebut serta batas waktu estimasi penyelesaian masalah – masalah tersebut secara singkat , padat dan kongkrit.

14. Manajer Produksi

Tugas dan wewenang :

- a. Menyusun rencana produksi yang akan datang berdasarkan pesanan atau penjualan yang diperkirakan.
- b. Mengatur jalannya proses produksi dari bahan baku awal yang akan diolah sampai menjadi produk akhir.

- c. Mengawasi aktivitas karyawan agar sesuai dengan standar, yaitu *Good Manufacturing Practice (GMP)*.
- d. Menganalisa hasil proses produksi, mendiskusikannya serta memberikan saran untuk peningkatan produksi.
- e. Mengkoordinasi bagian – bagian produksi untuk menghasilkan kerja yang lebih optimal.
- f. Menganalisa kondisi kerja dan proses produksi yang baik dan menyimpang.
- g. Mengawasi *lay out* area produksi.

15. Maintenance and Utility Manager (MTU Manager)

Tugas dan wewenang :

- a. Membuat dan mengendalikan preventive dan corrective maintenance program harian, bulanan dan tahunan.
- b. Membuat dan merencanakan budget maintenance tahunan dan bulanan.
- c. Melakukan evaluasi dan improvement mengenai hasil maintenance yang telah dilakukan.
- d. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan departemen engineering.

16. Manager Quality Control (Manajer Kontrol Kualitas)

Tugas dan wewenang :

- a. Mengkoordinir dan mengawasi pengendalian mutu bahan baku, proses dan produk.
- b. Memberi saran-saran kepada kepala bagian produksi mengenai mutu produk dan keadaan mesin atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi.

17. Manajer Logistik

Tugas dan wewenang :

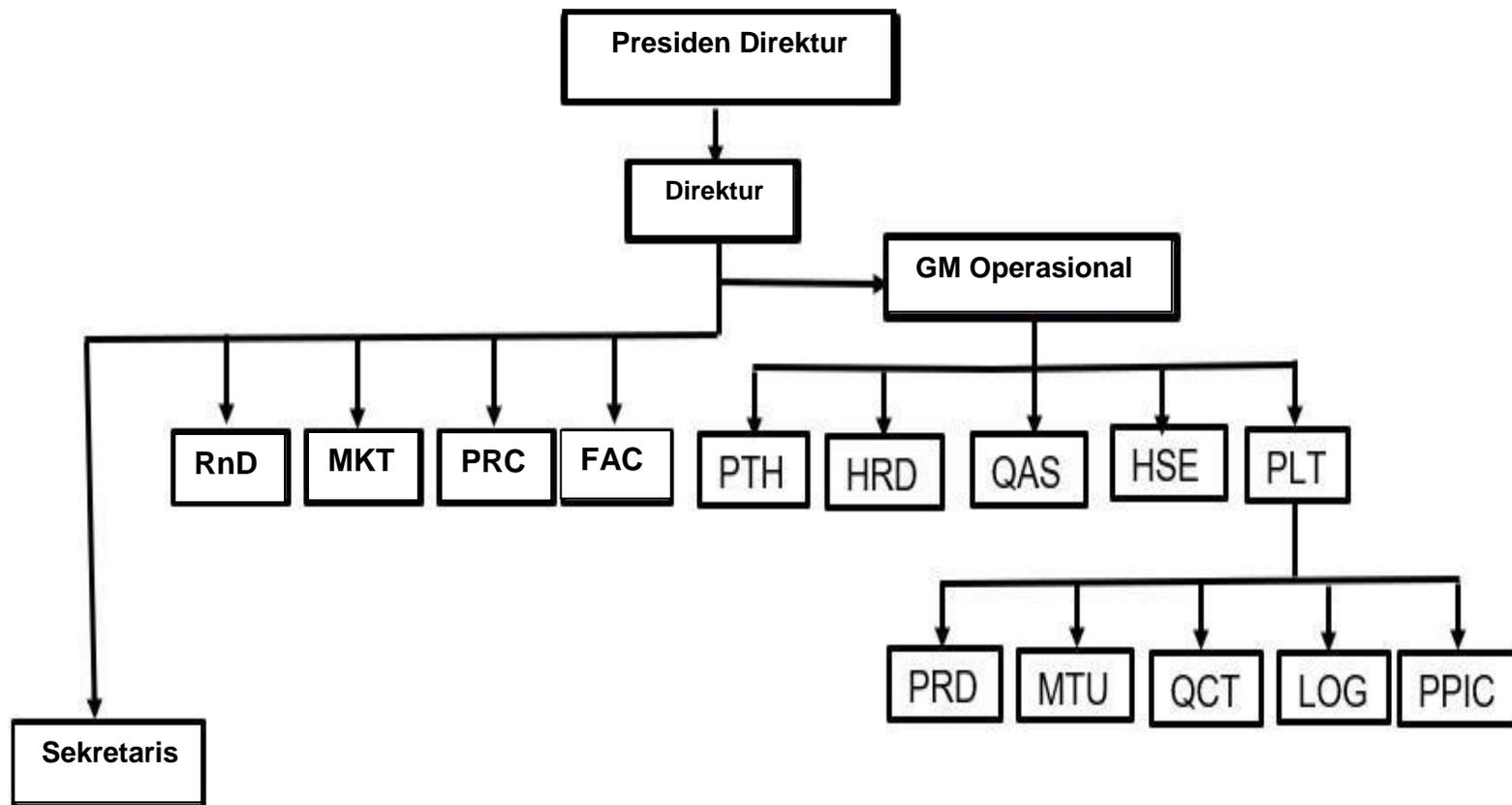
- a. Mengurus sistem untuk mengawasi proses arus dari logistik dari mulai penyimpanan, pengantaran yang strategis untuk material, bahan-bahan atau suku cadang, dan barang jadi atau produk akhir agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh organisasi yang terkait seperti perusahaan.

- b. Mengelola dan merencanakan sistem operasi khusus untuk organisasi terkait agar mampu mencapai tujuan bersama dengan memberi manfaat maksimal bagi organisasi dengan biaya operasi seminimal mungkin.

18. *Production Planning and Inventory Control Manager (PPIC Manager)*

Tugas dan wewenang :

- a. Menyediakan pemesanan dari bagian marketing dan menyusun rencana produksi sesuai dengan pesanan marketing.
- b. Memenuhi permintaan contoh produk dari bagian marketing perusahaan serta melakukan pemantauan dalam proses pembuatan contoh produk ke tangan konsumen langganan.
- c. Menyusun rencana pengadaan bahan yang didasarkan atas forecast dari marketing melalui pemantauan kondisi stock barang yang akan diproduksi.
- d. Melakukan monitoring pada bagain inventory pada proses produksi, penyimpanan barang di gudang maupun yang akan didatangkan pada perusahaan sehingga saat proses produksi yang membutuhkan bahan dasar bisa berjalan dengan lancar dan seimbang.
- e. Membuat jadwal proses produksi sesuai dengan waktu, routing dan jumlah produksi yang tepat sehingga menjadikan waktu pengiriman produk pada konsumen bisa dilakukan secara optimal dan cepat.
- f. Menjaga keseimbangan penggunaan mesin perusahaan sehingga tidak ada mesin produksi yang overload atau malah jarang digunakan oleh perusahaan produksi.



Gambar 4. Struktur organisasi PT Lautan Natural Krimerindo

Sumber: PT Lautan Natural Krimerindo (2018)

F. Ketenagakerjaan

1. Tenaga Kerja

Pada suatu perusahaan tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Karyawan dari PT. Lautan Natural Krimerindo sebanyak 31 karyawan dipindahkan untuk memperbantukan bekerja di PT. Lautan Mitra Kreasi yang dibagi yaitu 3 orang sebagai manager (*produksi, marketing, logistic*), 3 orang sebagai research and development, 3 orang sebagai quality control, 7 orang sebagai officer dan marketing, 3 orang sebagai person in charge (PIC) dan 12 sebagai teknisi untuk produksi *Gelato* di kitchen. Berikut tenaga kerja di PT. Lautan Natural Krimerindo berdasarkan :

Tabel 3. Jumlah karyawan berdasarkan jenjang pendidikan di PT. Lautan Natural Krimerindo

| Jenjang Pendidikan | Jumlah Karyawan |
|-----------------------|-----------------|
| SMK,D1 dan D2 | 200 |
| D3,D4,dan S1 | 127 |
| S2 | 6 |
| Total Karyawan | 339 |

Sumber: PT. Lautan Natural Krimerindo (2019)

Tabel 4. Jumlah karyawan berdasarkan jenjang usia di PT. Lautan Natural Krimerindo

| Jenjang Usia | Jumlah Karyawan |
|------------------------|-----------------|
| ≤20tahun | 31 |
| 21-30 | 223 |
| 31-40 | 73 |
| 41-50 | 13 |
| Jumlah Karyawan | 339 |

Sumber: PT. Lautan Natural Krimerindo (2019)

Tabel 5. Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin di PT. Lautan Natural Krimerindo

| Jenis Kelamin | Jumlah Karyawan |
|-----------------------|-----------------|
| Perempuan | 48 |
| Laki-laki | 291 |
| Total Karyawan | 339 |

Sumber: PT. Lautan Natural Krimerindo (2019)

2. Jam kerja

Sistem kerja di PT Lautan Mitra Kreasi dibagi menjadi 2 sistem. Sistem kerja biasa (kantor/non shift) dibagi menjadi 2 jam kerja yaitu jam kerja 8 jam selama 5 hari (jam 08.00 – 17.00 WIB) dan jam kerja 7 jam selama 6 hari (jam 08.00 – 16.00 WIB).

Sistem kerja yang ke-2 yaitu sistem kerja beregu (shift). Sistem kerja beregu ini dibagi menjadi 3 shift yaitu shift 1 (jam 07.00 – 15.00 WIB), shift 2 (jam 15.00 – 23.00 WIB), dan shift 3 (jam 23.00 – 07.00 WIB).

Jam kerja pada PT Lautan Mitra Kreasi dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6. Jam kerja sistem biasa (kantor/non shift) di PT. Lautan Mitra Kreasi

| Sistem kerja | Jam kerja (WIB) | Jam istirahat (WIB) |
|----------------------------|-----------------|---------------------|
| 8 jam selama 5 hari | 08.00 – 17.00 | 12.00 – 13.00 |
| 7 jam selama 6 hari | 08.00 – 16.00 | 12.00 – 13.00 |

Sumber: PT. Lautan Mitra Kreasi (2019)

Tabel 7. Jam kerja sistem beregu (shift) di PT. Lautan Mitra Kreasi

| Shift | Jam kerja (WIB) | Jam istirahat (WIB) |
|----------|-----------------|---------------------|
| 1 | 07.00 – 15.00 | 12.00 – 13.00 |
| 2 | 15.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |
| 3 | 23.00 – 07.00 | 03.00 – 04.00 |

Sumber: PT. Lautan Mitra Kreasi (2019)

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kehadiran para karyawannya, PT. Lautan Mitra Kreasi menerapkan sistem *check lock*. *Check lock* dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat masuk dan pulang kerja. *Check lock* dilakukan sebagai upaya untuk menghindari manipulasi jam kerja serta mempermudah pengawasan terhadap karyawan.

3. Kesejahteraan karyawan

Gaji untuk tenaga kerja tetap di PT. Lautan Mitra Kreasi yaitu UMK Kabupaten Mojokerto yang ditambah dengan tunjangan

4. Fasilitas

Pemberian fasilitas kerja yang dilakukan oleh suatu perusahaan bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Fasilitas yang terdapat di PT. Lautan Mitra Kreasi antara lain yaitu :

a. Sarana peribadatan

Fasilitas ruang ibadah berupa musholla disediakan untuk para karyawan yang beragama muslim. Untuk nagama nasrani diadakan doa Bersama tiap hari Jumat

b. Koperasi

Koperasi didirikan untuk membantu kesejahteraan karyawan.

c. Pakaian Kerja

Pakaian kerja diberikan dengan jangka waktu satu tahun sekali.

d. Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Lautan Mitra Kreasi terdiri dari BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan.

e. Pemberian Waktu Cuti

Untuk cuti tahunan berjumlah 12 hari dalam satu tahun, diberikan kepada tenaga kerja diberikan setelah karyawan kerja selama 12 bulan (1 tahun). Cuti kerja meliputi cuti tahunan dan cuti hamil.

f. Makan Siang

Istirahat makan siang diberi waktu satu jam. Setelah jangka waktu satu jam selesai maka karyawan melanjutkan kembali pekerjaannya

g. Tunjangan Hari Raya (THR)

Tunjangan Hari Raya (THR) diberikan seminggu sebelum lebaran, minimal 1x gaji.

- h. Bantuan kepada karyawan
PT Lautan Mitra Kreasi memberikan bantuan berupa uang kepada karyawan yang menikah dan anggota keluarga yang meninggal dunia.
- i. Briefing
Briefing rutin diadakan setiap hari Senin jam 08.00 WIB dengan tujuan memberikan pengarahan tentang kinerja bawahan supaya tetap sesuai dengan visi dan misi organisasi.